

**PENGARUH PENERAPAN INTERNATIONAL
FINANCIAL REPORTING STANDAR (IFRS)
TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN
RELEVANSI NILAI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sampai Dengan 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusunoleh:

**ASMARASA SETIO WIBOWO
NIM.12030111130112**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN
BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Asmarasa Setio Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130112
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDAR (IFRS) TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 Sampai Dengan 2015)".

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA

Semarang, 13 Juli 2017

Dosen Pembimbing



(Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.)

NIP. 19741222 200012 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Asmarasa Setio Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130112
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN INTERNATIONAL
FINANCIAL REPORTING STANDAR (IFRS)
TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN
RELEVANSI NILAI** (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa
Efek Indonesia Tahun 2011 Sampai Dengan 2015).

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Oktober 2017

Tim Penguji:

1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA

(.....)

2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

(.....)

3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

(.....)

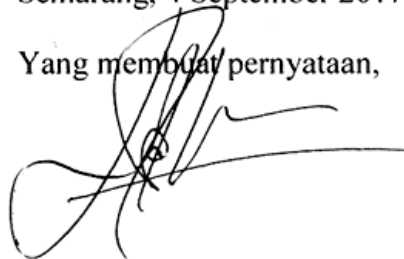
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya Asmarasa Setio Wibowo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PENERAPAN INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDAR (IFRS) TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 Sampai Dengan 2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 4 September 2017

Yang membuat pernyataan,



(Asmarasa Setio Wibowo)

NIM : 12030111130112

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terhadap kualitas laba perusahaan dan relevansi nilai laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai dengan 2015. Kualitas laba perusahaan diproksikan dengan manajemen laba, relevansi nilai laba melalui *price-earnings model*, dan relevansi nilai laba melalui *return-earnings model*.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 67 perusahaan. Data yang dipakai adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2011 sampai dengan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Guna membuktikan hipotesis, maka dilakukan pengujian regresi *Ordinary Least Squares* yang diawali dengan uji asumsi klasik. Model penelitian dinyatakan lolos uji asumsi klasik.

Pengujian secara statistik atas hipotesis menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan manajemen laba. Penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap relevansi nilai laba melalui *price-earnings model*. Penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terbukti tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap relevansi nilai laba melalui *return-earnings model*.

Kata kunci: Kualitas laba, manajemen laba, relevansi nilai laba melalui *priceearnings model*, relevansi nilai laba melalui *return-earnings model*, standar akuntansi, IFRS.

ABSTRACT

The purpose of this research is examining the impact of the adoption of IFRS-based accounting standards toward companies earnings quality and value relevance of earning at manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2015. The companies earnings quality is proxied through earnings management, value relevance of earnings by price-earnings model, and value relevance of earnings by return-earnings model.

Sampling method used is purposive sampling and obtained 67 companies as sample. The data used are secondary data, namely the financial statements of manufacturing companies from 2011 to 2015 that have been audited by Public Accountant Firm. To prove the hypothesis, performed Ordinary Least squares testing that begins with the test of classical assumption.

Research model passed the test of the classical assumptions. Statistically testing for hypothesis concluded that the adoption of IFRS-based accounting standards proved to have no significant effect on the lower level of earnings management. The adoption of IFRS-based accounting standards proved to have a significant and positive effect on the value relevance of earnings by price-earnings model. The adoption of IFRS-based accounting standards proved to have no significant and positive effect on the value relevance of earnings by return-earnings model.

Keywords: earnings quality, earnings management, value relevance of earnings by price-earnings model, value relevance of earnings by return-earnings model, accounting standards, IFRS.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ilmu menginginkan untuk diamankan.

Apabila orang mengamalkannya, maka ilmu itu tetap ada. Namun, jika tidak diamankan, maka ilmu akan hilang dengan sendirinya.

(Sufyan ats-Tsauri)

Learning without thinking is useless,
but thinking without learning is very dangerous!

(Ir. Soekarno)

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh
kemauan serta memperhalus perasaan

(Tan Malaka)

Saya persembahkan skripsi ini untuk Bapak di surga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH PENERAPAN INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDAR (IFRS) TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 Sampai Dengan 2015)**. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, saran, motivasi, doa, dan dukungan kepada pihak-pihak yang telah sangat membantu penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro,
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro serta selaku Dosen Wali yang selalu memberikan pengarahan,

3. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, penjelasan serta koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
4. Segenap dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh karyawan/staf administrasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran dan kelengkapan administrasi selama masa kuliah.
6. Bapak Adi Wibowo Cokro Buwono (Alm) dan Ibu Ismuryati selaku orang tua yang mendidik dan merawat penulis sejak kecil, dan selalu memberi nasihat dan motivasi.
7. Kakak dan Adik penulis Asmarani Muryo Wibowo, Asmarati Murwo Wibowo, Asmaradya Widio Aibowo, Oki Tri Nugroho, Andi Aryawan dan para keponakan.
8. Maharani Putri Puspitasari yang selalu mendamping dan memberi semangat moril kepada penulis.
9. Sedulur-sedulur Siba Warrior yang tidak dapat disebutkan satu-persatu Kata Papah Kita JAgoan.
10. Kawan-kawan seperjuangan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Komisariat FEB Undip yang selalu menjadi teman diskusi dan bertukar ilmu.
11. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, baik dalam segi pengetahuan, pengalaman, dan yang lainnya. Penulis sangat menerima kritik dan saran untuk menanggulangi keterbatasan dan meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 4 September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	12
TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 International Financial Reporting Standarts (IFRS).....	14
2.1.3 Manajemen Laba	18
2.1.4 Relevansi Nilai Laba	19
2.1.5 Pertumbuhan Perusahaan (Growth).....	21

2.1.6 Leverage	23
2.1.7 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>).....	23
2.1.8 Profitabilitas.....	24
2.1.9 Risiko Perusahaan.....	25
2.1.10 Total Debt to Total Aset	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis.....	34
2.4.1 Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba.....	35
2.4.2 Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earnings Model.....	36
2.4.3 Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model.....	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.1.1 Variabel Dependen	43
3.1.1.1 Manajemen Laba.....	43
3.1.1.2 Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earnings Model	45
3.1.1.3 Relevansi Nilai Laba Melalui Return-earnings Model	46
3.1.2 Variabel Independen.....	47
3.1.3 Variabel Kontrol.....	49
3.2 Populasi dan Sampel	51
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.5 Metode Analisis	53
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	54

3.5.2.1 Uji Multikolinieritas.....	54
3.5.3.2 Uji Autokorelasi	56
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.5.2.4 Uji Normalitas.....	59
3.5.3 Ordinary Least Squares (OLS)	60
3.5.4 Uji Hipotesis	63
3.4.1.1 Koefisien Determinasi (R²).....	63
3.5.4.1 Uji Statistik t	64
BAB IV	66
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Deskripsi Penelitian	66
4.1.1 Sampel dan Deskripsi Ukuran Variabel	66
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	66
4.2. Analisis Data	69
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	70
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	70
4.2.1.1.1 Uji Normalitas Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba	70
4.2.1.1.2 Uji Normalitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai	
Laba Melalui Price-Earnings Model	71
4.2.1.1.3 Uji Normalitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai	
Laba Melalui Return-Earnings Model	73
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas.....	75
4.2.1.2.1 Uji Multikolinieritas Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen	
laba	75
4.2.1.2.2 Uji Multikolinier IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba	
Melalui Price-Earnings Model	76

4.2.1.2.3 Uji Multikolinier IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model	77
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	78
4.2.1.3.1 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba	78
4.2.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model	80
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	80
4.2.1.4.1 Uji Autokorelasi Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba	80
4.2.1.4.2 Uji Autokorelasi Durbin Watson Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earnings Model	81
4.2.1.4.3 Uji Autokorelasi Durbin Watson Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model.....	82
4.2.3 Analisis Regresi	83
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R²).....	83
4.2.3.1.1 Koefisien Determinasi (R²) Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba	84
4.2.3.1.2 Koefisien Determinasi (R²) Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earning Model.....	85
4.2.3.1.3 Koefisien Determinasi (R²) Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earning Model	85
4.2.2 Uji Statistik t.....	86
4.2.2.1 Uji Statistik t Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba	86
4.2.2.2 Uji Statistik t Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui <i>Price- Earning Model</i>	87

4.2.2.3 Uji Statistik t Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model	89
4.3. Interpretasi Hasil	90
4.3.2. IFRS Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Manajemen laba....	91
4.3.2. IFRS Berpengaruh Signifikan Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Price- Earning Model</i>	92
4.3.3. ...IFRS Berpengaruh Signifikan Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Return- Earning Model</i>	93
BAB V	94
PENUTUP	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran	39
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	67
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov Smirnov Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba	71
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earnings Model	73
Tabel 4.4 Uji Normalitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model.....	74
Tabel 4.5 Pengujian multikolinieritas Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba ...	75
Tabel 4.6 Pengujian multikolinieritas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earnings Model	76
Tabel 4.7 Pengujian multikolinieritas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model	77
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba.....	78
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earnings Model	79
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model	80
Tabel 4.11 Uji autokorelasi Durbin Watson Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba	81
Tabel 4.12 Pengujian autokorelasi Durbin Watson Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earnings Model	82
Tabel 4.13 Pengujian autokorelasi Durbin Watson Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model.....	83
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba.....	84

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earning Model	85
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earning Model	86
Tabel 4.17 Uji Statistik t Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba	87
Tabel 4.18 Hasil Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Price-Earnings Model	88
Tabel 4.19 Hasil Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Melalui Return-Earnings Model	89
Tabel 4.20 Ringkasan Uji Regresi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	33
Gambar 4.1 Normal PP-Plot Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen laba.....	70
Gambar 4.2 Normal PP-Plot Pengaruh IFRS Relevansi Laba Dengan Price Earning Model.....	721
Gambar 4.2 Normal PP-Plot Pengaruh IFRS Relevansi Laba Dengan Price Earning Model	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Perusahaan	101
LAMPIRAN B Regresi Manajemen Laba	104
LAMPIRAN C Deskripsi Variabel.....	105
LAMPIRAN D Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba	106
LAMPIRAN E Hasil Uji Autokorelasi Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba	107
LAMPIRAN F Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba	107
LAMPIRAN G Hasil Uji Normalitas Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba.....	109
LAMPIRAN H Hasil Run SPSS Uji F Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba...	110
LAMPIRAN I Hasil Run SPSS Koefisien Determinasi Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba.....	111
LAMPIRAN J Hasil Run SPSS Uji t Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba	112
LAMPIRAN K Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Price-EarningModel</i>	113
LAMPIRAN L Hasil Uji Autokorelasi Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Price-EarningModel</i>	114
LAMPIRAN M Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Price-Earning Model</i>	114
LAMPIRAN N Hasil Uji Normalitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Price-Earning Model</i>	115
LAMPIRAN O Hasil Run SPSS Uji F Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Price-Earning Model</i>	117

LAMPIRAN P Hasil Run SPSS Koefisien Determinasi Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Price-EarningModel</i>	117
LAMPIRAN Q Hasil Run SPSS Uji t Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Price-EarningModel</i>	118
LAMPIRAN R Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Return-Earning Model</i>	119
LAMPIRAN S Hasil Uji Autokorelasi Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Return-EarningModel</i>	120
LAMPIRAN T Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Return-EarningModel</i>	120
LAMPIRAN U Hasil Uji Normalitas Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Return-EarningModel</i>	121
LAMPIRAN V Hasil Run SPSS Uji F Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Return-EarningModel</i>	123
LAMPIRAN W Hasil Run SPSS Koefisien Determinasi Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Return-EarningModel</i>	123
LAMPIRAN X Hasil Run SPSS Uji t Pengaruh IFRS Terhadap Relevansi Laba Dengan <i>Return-EarningModel</i>	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memerlukan sistem akuntansi yang dapat diperlakukan secara internasional guna menghadapi perdagangan global. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan berbasis IFRS (International Financial Reporting Standard) di dunia semakin meningkat, lebih lagi setelah terbukti bahwa standar akuntansi US GAAP tidak dapat menanggulangi kasus perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat seperti dalam skandal Enron dan WorldCom .

Penerapan IFRS dilakukan oleh DSAK (Dewan Standar Akuntansi keuangan) melalui rapat pleno dewan. Dan kemudian dicetak dan dipublikasikan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan disosialisasikan melalui seminar, pelatihan, dan *workshop* yang dilakukan oleh tim implementasi IFRS yang dibentuk IAI. Penerapan penuh IFRS ditetapkan dalam kongres IAI di Jakarta pada tahun 2006. Targetan pada saat itu adalah penerapan penuh seluruh standar berbasis IFRS pada tahun 2008. Namun kenyataannya dalam perjalanan mencapai target tersebut tidak mudah. Sampai akhir tahun 2008, jumlah IFRS yang dapat diadopsi baru 10 standar IFRS dari total 33 standar. Perlambatan penerapan pada tahun 2008 dikarenakan ketatnya proses akibat standar yang diterbitkan benar-benar mengacu pada IFRS Martani *et al.* (2012).

Kemudian sejak Juni 2009, proses penerapan IFRS mengalami percepatan. Sepanjang semester dua tahun tersebut, DSAK-IAI menerbitkan kurang lebih 19 *eksposure draft*. PSAK dan ISAK juga mencabut beberapa PSAK yang sudah tidak relevan. Sepanjang tahun 2010 dan 2011, DSAL-IAI secara bertahap mengadopsi IFRS.

Sampai pada 1 Januari 2012, DSAK-IAI telah menerbitkan semua IFRS/IAS kecuali IAS 4.1 *Agriculture* dan IFRS 1 *First Time Adoption International Financial Reporting Standart*. Penerapan Standar Pelaporan Keuangan Internasional tersebut wajib untuk dilaksanakan oleh perusahaan yang *go public*.

Dengan diterapkannya IFRS, laporan keuangan yang disajikan menggunakan standar yang sama. Sehingga proses perbandingan antar laporan keuangan termasuk kegiatan konsolidasi pelaporan keuangan multinasional dan proses interpretasi informasi akuntansi akan lebih mudah dipahami oleh para pemakai laporan keuangan secara global. Menurut Ball (2006) dalam Ismail et al. (2013), laporan keuangan yang berbasis IFRS memiliki informasi yang lebih komprehensif, akurat, dan tepat waktu daripada dengan negara yang menerapkan standar akuntansi negaranya sendiri. Tujuan dibentuknya IFRS yaitu lebih cenderung mengacu pada informasi yang diberikan sebagai penilaian dalam pasar modal, sehingga investor memiliki risiko lebih rendah dalam pengambilan keputusan.

Pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik memiliki tujuan untuk perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang memiliki kualitas dan kredibilitas tinggi, persyaratan akan item-item pengungkapan akan semakin tinggi sehingga perusahaan akan memiliki nilai yang semakin tinggi pula (BAPEPAM LK, 2010). Peningkatan tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan. Menurut Levitt (1998), sistem pengungkapan yang didirikan pada standar kualitas yang tinggi memberikan kepercayaan investor dalam kredibilitas pelaporan keuangan.

Melalui penerapan IFRS, peningkatan kualitas laba yang dilaporkan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Dalam Ismail *et al.* (2013) penurunan manajemen laba setelah penerapan IFRS dapat menunjukkan kualitas laba yang dilaporkan. Menurut Davidson *et al.* (1985) manajemen laba adalah proses mengambil langkah-langkah yang dilakukan dalam praktik akuntansi yang berlaku umum dengan mengambil tingkat laba yang diinginkan dalam pelaporan keuangan. Dari pengertian tersebut, maka terlihat bahwa manajemen laba terjadi karena kebijaksanaan yang diberikan kepada pihak manajemen dalam mempersiapkan pelaporan keuangan. Namun terbatas pada batas-batas yang diizinkan dibawah standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, setiap perubahan tingkat kebijaksanaan pihak manajemen yang diperbolehkan dibawah standar akuntansi juga dapat mengubah jumlah manajemen laba.

Relevansi nilai laba setelah menerapkan IFRS juga dapat menunjukkan kualitas laba yang dilaporkan. Ismail *et al.* (2013) menggunakan *price-earnings model* dan *return-earnings mode* untuk mengukur kualitas laba. Menurut Bao dan Bao (2004) dalam Ismail *et al.* (2013) Secara teoritis, jika kualitas laba meningkat, maka hubungan antara nilai perusahaan dan laba yang dilaporkan juga harus meningkat. Jika kualitas laba menurun, maka hubungan antara nilai perusahaan dan laba yang dilaporkan juga harus menurun.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang hubungan antara adopsi standar akuntansi berbasis IFRS terhadap kualitas laba perusahaan. Menurut Okavor *et al.* (2016) penyajian informasi dan pengungkapan dibawah IFRS mengakibatkan lebih tingginya relevansi nilai harga dan *return* daripada penyajian dan pengungkapan informasi dibawah NGAAP. Kemudian menurut Beisland dan Knivsfla (2015) menyatakan bahwa adopsi IFRS dapat meningkatkan relevansi nilai pada nilai buku, namun dapat menurunkan relevansi nilai laba.

Dalam Ismail *et al.* (2013) adopsi IFRS dapat berpengaruh pada kualitas laba yang dilaporkan. Membuktikan bahwa kualitas laba yang dilaporkan setelah periode adopsi IFRS dapat menurunkan manajemen laba yang terjadi pada perusahaan, dan menaikkan relevansi nilai laba melalui *price-earnings model* dan *return-earnings model*.

Namun penerapan IFRS dalam pelaporan keuangan dapat menurunkan terjadinya praktik manajemen laba yang dapat menurunkan kualitas laba (Ismail *et al.*, 2013). Healy dan Wahlen (1999) dalam Ismail *et al.* (2013) menyatakan bahwa terjadinya manajemen laba ketika manajer memakai pertimbangan yang profesional dalam melaporkan laporan keuangannya dan melakukan pengaturan transaksi akuntansi dengan tujuan mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan investor tentang kinerja ekonomi perusahaan yang mempengaruhi hasil kontrak berdasarkan informasi akuntansi yang dilaporkan.

Clarckson *et al.* (2011) menyatakan bahwa relevansi nilai buku dan laba meningkat setelah penerapan IFRS, yang ditunjukkan dari nilai EPS dan BVPS yang lebih besar. Gjerde *et al.* (2008) menyatakan bahwa penerapan IFRS meningkatkan relevansi nilai pasar saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan relevansi nilai neraca dan pendapatan operasional bersih. Menurut Callao *et al.* (2008) setelah penerapan IFRS, tidak terdapat perbaikan dalam relevansi nilai pelaporan keuangan terhadap harga pasar. Hal ini disebabkan karena setelah diterapkannya ada *gap* antara nilai pasar saham dan nilai buku yang semakin luas. Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah diuraikan diatas, terjadi *research gap* antara pengaruh penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terhadap kualitas laba perusahaan.

Selain adanya *research gap*, juga terdapat kesenjangan penelitian tentang penerapan standar akuntansi berbasis IFRS pada negara-negara maju dan negara-negara berkembang. Beberapa studi yang lebih fokus pada adopsi IFRS pada negara-

negara maju di Eropa (Callao dan Jarne 2010; Callao *et al.* 2007 ; Chen *et al.*, 2010 ; Daske dan Gebhardt, 2006 ; Devalle *et al.*, 2008 ; Ernstberger dan Vogler, 2008 ; Gjerde *et al.*, 2008 ; Latridis dan Rouvolis, 2010 ; Jermakowicz, 2004 ; Kaserer dan Kingler, 2008 ; Paananen dan lin, 2009 ; Tsalavoutas dan Evans, 2010 ; Van der Meulen *et al.*, 2007 ; Van Tendeloo dan Vanstraelen, 2008) dan negara-negara maju lainnya seperti Australia (Clarkson *et al.*, 2001 ; Goodwin *et al.*, 2008, Jeanjean dan Stolowy, 2008).

Hofstede dan Hofstede (2004) menyatakan bahwa dalam hal kelembagaan aspek organisasi, pasar ekonomi, dan masyarakat, pasar negara-negara berkembang berbeda dengan pasar negara maju secara substansial . Negara berkembang memiliki pasar modal yang lebih lemah dan kurang matang menurut (Gibson dan, 2003 ; Lins, 2003), penegakan peraturan memiliki keterbatasan menurut (Berghe, 2002), dan kepemilikan yang lebih terkonsentrasi menurut (Claessens *et al.*, 2000 ; Shleifer dan Vishny, 1997 ; Thillainathan, 1998). Perbedaan standar akuntansi antara negara maju dan negara berkembang dapat membuat lebih sulit bagi investor untuk menilai kinerja yang sebenarnya dari suatu perusahaan dan mengambil keputusan. Dalam penerapan standar akuntansi berbasis IFRS di negara maju dapat berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Sehingga dampak dari penerapan standar akuntansi berbasis IFRS di negara-negara berkembang memiliki bias yang lebih signifikan daripada dampak penerapan standar akuntansi berbasis IFRS yang diterapkan di negara maju.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH PENERAPAN INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDAR (IFRS) TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 SAMPAI DENGAN 2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penerapan standar akuntansi berbasis IFRS menitikberatkan pada peningkatan kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan. Kualitas laporan keuangan tersebut dapat diperoleh dari informasi kualitas laba yang dilaporkan. Untuk meneliti kualitas laba tersebut, peneliti menggunakan model penelitian dari Ismail *et al.*, (2013) yang berfokus pada kualitas laba perusahaan terhadap manajemen laba, relevansi nilai laba melalui *price-earnings model* dan relevansi nilai laba melalui *return-earnings model*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penerapan standar akuntansi berbasis IFRS berpengaruh pada penurunan tingkat manajemen laba perusahaan ?
2. Apakah penerapan standar akuntansi berbasis IFRS berpengaruh pada peningkatan relevansi nilai laba melalui *price-earnings model* ?
3. Apakah penerapan standar akuntansi berbasis IFRS berpengaruh pada peningkatan relevansi nilai laba melalui *return-earnings model* ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Pada bagian ini akan menginformasikan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada, sedangkan manfaat penelitian ini merupakan kegunaan penelitian. Berikut adalah uraian dari tujuan dan manfaat dari penelitian.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara empiris, mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terhadap tingkat manajemen laba perusahaan.
2. Secara empiris, mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terhadap tingkat relevansi nilai laba melalui *price-earnings model*.
3. Secara empiris, mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terhadap tingkat relevansi nilai laba melalui *return-earnings model*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi terhadap akuntansi, khususnya mengetahui bagaimana pengaruh penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terhadap kualitas laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2. Memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dan pihak manajemen dalam menjelaskan transisi peraturan baru.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematika secara berurutan, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Telaah Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Analisis, dan BAB V Penutup.

1. BAB I : Pendahuluan

Dalam bab pertama dari penelitian ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : Telaah Pustaka

Dalam bab ini memaparkan mengenai landasan teori dan pembahasan hasil penelitian terdahulu. Lalu landasan teori tersebut terbentuk kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan dibuat.

3. BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini memaparkan mengenai variable penelitian dan definisi operasional, menjelaskan populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, lalu metode pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

4. BAB IV : Hasil dan Analisis

Dalam bab ini memaparkan tentang penjelasan objek penelitian, yaitu objek dan sampel penelitian. Bab ini juga akan menerangkan tentang analisis data, yaitu analisis kuantitatif serta interpretasi data.

5. BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.